SISTEM INFORMASI PENJUALAN *HANDPHONE* BERBASIS *WEB* PADA PT IQTA KOMUNIKA

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada
Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata 1)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Fadhly Rusdi A
1.05.10.211

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

Sistem Informasi Penjualan *Handphone* Berbasis *Web* Pada PT Iqta Komunika (Studi Kasus : Iqta Komunika)

[1)]Fadhly Rusdi A, [2)] Andri Sahata Sitanggang

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia

Abstract

The need for information technology is now increasing in many aspects of human work due to information technology will provide various facilities. Procedures mobile phone sales in the Iqta komunika still use the simple way that is in the process of selling the buyer must immediately come to the store, so that according to the author it is less effective and in preparing reports sales are conducted in a manner which enables handwriting data is lost and broken.

To overcome these problems, the authors make a Mobile Sales Information System web-based using descriptive method, by observing, collecting data and describe the activities that occur at the site of the study. Systems development methods used by the author is the prototype. Tool or tools used in designing the system is flow map, context diagram, and DFD (Data Flow Diagram). Programming language used PHP with MySQL databases.

Design and development Sales Information System Based Website of the research is expected to solve the problems facing Iqta Komunika. It is hoped that this system is able to assist in the sale, promotion and help in preparing reports on the agency.

Keywords: Information Systems, Sales, mobile, web-based

[1)]Mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Jurusan Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia

[2)]Staff Pengajar Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Jurusan Sistem Informasi Universitas Komputer Indonesia

I. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan jaman, manusia banyak menggunakan peralatan yang serba canggih terutama dibidang teknologi. Salah satu teknologi yang berkembang adalah dengan hadirnya teknologi komputer, dimana setiap aspek kehidupan sudah didukung dengan penggunaan komputer. Perkembangan teknologi telah mengubah dunia menjadi serba mudah dan berkat dukungan teknologi komputer terbukti bahwa mekanisme kerja yang panjang menjadi lebih efektif dan efisien.

Teknologi komputer yang sudah berkembang tidak lepas dari teknologi informasi. Teknologi informasi adalah adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan atau menyebarkan informasi. Teknologi informasi menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video.

Salah satu kemajuan teknologi informasi adalah internet. Dengan memanfaatkan internet informasi bisa diperoleh dimana saja dan kapan saja.

Berkembangnya teknologi informasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal tersebut banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang salah satunya adalah bidang bisnis. Pemanfaatan dalam bidang bisnis meliputi penjualan berbasis website yang dapat memudahkan konsumen untuk melakukan pembelian barang yang diinginkan menjadi lebih efektif.

Di Bandung, kalangan kaum pria dan wanita baik tua maupun muda sangat banyak sekali yang telah menggunakan handphone yang membuat mereka menjadi semakin mudah dalam berkomunikasi dengan orang-orang, dapat membantu dalam melakukan pekerjaan. Namun di era teknologi informasi yang terus berkembang, beberapa toko elektronik di Bandung seharusnya dalam melakukan kegiatan berbisnis sudah menerapkan teknologi informasi. Hal ini disebabkan agar kegiatan bisnis yang dilakukan menjadi lebih mudah antara toko dan konsumen, sehingga memberikan keuntungan yang jauh lebih besar kepada pemilik toko karena memberikan fasilitas yang dapat memudahkan konsumen untuk melakukan pembelian handphone tanpa harus jauh-jauh datang ke toko.

Iqta Komunika merupakan sebuah toko yang menjual berbagai macam handphone seperti Blackberry, Samsung, Apple, LG, Sony, Mito, Xiaomi, dan Nokia yang beralamat di jalan babakan tarogong no 83 Bandung.

Sistem penjualan yang dipakai oleh Iqta Komunika saat ini ialah konsumen harus langsung datang ke toko untuk melakukan pembelian handphone dan berhadapan langsung dengan penjual. Kemudian cara mempromosikan produk-produk yang ada di Iqta Komunika yaitu dengan cara melakukan penyebaran brosur. Dan cara pembuatan laporan penjualan yang dilakukan di Iqta Komunika ialah dengan cara tulis tangan.

Permasalahan yang timbul selama menggunakan sistem diatas yaitu konsumen kurang mengetahui tentang produk handphone dan spesifikasinya yang tersedia di Iqta Komunika. Hal tersebut akan menjadi kendala bila para pelanggannya yang mempunyai aktivitas padat atau tidak memiliki waktu jika hanya untuk sekedar melihat produk-produk atau belanja di Iqta Komunika.

Kemudian cara mempromosikan produk yang terdapat di Iqta Komunika kurang efektif, karena dengan menggunakan selembaran brosur membutuhkan dana yang cukup besar dan kurang cepat diketahui oleh masyarakat.

Selain itu jumlah dan jenis barang yang banyak menyebabkan sulitnya pencarian data barang yang menyebabkan pembuatan laporan penjualan membutuhkan waktu yang cukup lama dan memungkinkan bisa menyebabkan terjadinya hilang atau rusak nya data.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dibuat suatu batasan masalah agar ruang lingkup *aplikasi* ini dapat lebih terarah, adapun batasan masalahnya dalam membangun *aplikasi* ini yaitu :

1. Proses pembayaran dilakukan oleh pelanggan langsung melalui rekening bank yang telah disepakati tetapi tidak menerima pembayaran secara online atau dengan menggunakan kartu kredit.
2. Iqta Komunika saat ini hanya menjual handphone seperti Blackberry, Samsung, Apple, LG, Sony, Mito, Xiaomi, dan Nokia.
3. Jika pelanggan tidak melakukan konfirmasi kepada Iqta Komunika selama 1 X 24 jam maka purchasing order dianggap gagal dan akan dihapus oleh admin.
4. Pengiriman barang melalui JNE.
5. Jangkauan penjualan produk hanya melayani pembelian yang berada di Indonesia.
6. Tidak adanya retur atau barang yang telah dibeli tidak dapat ditukar ataupun dikembalikan.

II. Kajian Pustaka

Sistem informasi didefinisikan oleh Jogiyanto HM sebagai berikut : " sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan " (Jogiyanto HM, 2005:11)**.**

Sistem informasi memiliki komponen utama yang berbentuk suatu bangunan sistem informasi, informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*Information System*) atau disebut juga dengan *processing system* atau *information processing system* atau *information engenering system*. Kegiatan yang terdapat pada sistem informasi antara lain

Definisi dan Pengertian Penjualan - Penjualan merupakan suatu transaksi yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih dengan menggunakan alat pembayaran yang sah, dengan penjualan juga merupakan salah satu sumber pendapatan seseorang atau perusahaan yang melakukan transaksi jual dan beli, dalam suatu perusahaan apabila semakin besar penjualan maka akan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh.

Menurut Basu Swatha (2006:8) menyatakan bahwa "penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia memberi barang atau jasa yang ditawarkan"

Menurut Hill (2008:5) Penjualan merupakan bagian-bagian penting pemasaran, tetapi pemasaran modern melibatkan lebih banyak hal. Penjualan merupakan sasaran

akhir dari kegiatan pemasaran, karena pada bagian ini ada penetapan harga, diadakan perundingan dan perjanjian serah terima barang, maupun perjanjian cara pembayaran yang disepakati oleh kedua belah pihak, sehingga tercapai suatu titik kepuasan.

Manajemen penjualan mempunyai tugas untuk mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen mengenai suatu produk. Jadi dipastikan tujuan penjualan pada umumnya yaitu ingin melayani konsumen dengan cara yang terbaik sampai keinginan konsumen mengenai produk tersebut menjadi terpuaskan. Dimana aktivitas penjualan itu sendiri merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang berorientasi kepada pencapaian laba dengan melakukan serangkaian kegiatan berupa :

1. Riset Pasar

Riset pasar mengusahakan agar memperoleh apa yang diinginkan oleh publik dan seberapa jauh mereka mau membayar untuk itu.

2. Pengembangan Produk

Menghubungkan antara pasar dan tehnik yaitu menerjemahkan keinginan konsumen terhadap spesifikasi produk.

3. Penentuan Harga

Bertugas menentukan harga yang sesuai dan kompetitif terhadap tiap produk yang dibuat perusahaan.

4. Promosi

Salah satu aktivitas penjualan yang paling penting yaitu upaya untuk membuat masyarakat sadar dan mengetahui akan produk melalui advertensi dan kegiatan lainnya.

5. Manajemen Penjualan

Kegiatan mengenai administrasi personel penjual seperti penerimaan bukti transaksi penjualan, pembelian, hutang, piutang dan lain sebagainya. Disamping itu aktivitas-aktivitas diatas tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak ditunjang dengan saluran informasi yang baik. Adanya informasi yang dikumpulkan sangat membantu para manajer dalam membuat perencanaan dan pengambilan keputusan khususnya bagi manajer.

Pengertian Sistem Informasi Penjualan - Menurut Kolter (1999 : 100) sistem informasi penjualan merupakan suatu sistem yang terdiri dari kumpulan orang, peralatan dan prosedur yang memadukan antara pekerjaan mesin (komputer) dan manusia yang menyajikan keakuratan informasi bagi para pemakai dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah didalam perusahaan.

III. Objek dan Metode Penelitian

a) Objek penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Iqta Komunika yang yang bertempat di Jl Babakan Tarogong no 83 Bandung

Iqta Komunika yang dibuka pada awal tahun 2006 oleh Bapak Ikbal Firdaus. Berawal dari sebuah konter handphone biasa yang hanya menyediakan pulsa dan menerima service handphone saja. Dan dengan seiring berjalannya waktu perusahaan ini telah menyediakan berbagai macam handphone.

Perusahaan yang didirikan oleh Bapak Ikbal Firdaus ini bergerak di bidang penjualan handphone. Produk-produk handphone yang dijual ialah handphone baru dari berbagi jenis merk. Sehari-harinya Iqta Komunika buka mulai pukul 08.00-21.00.

Iqta Komunika memiliki visi untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi posisi sebagai penjualan handphone terbaik bagi pelanggan Iqta Komunika.
Misi dari Iqta Komunika adalah menyediakan pelayanan yang baik bagi semua pelanggan Iqta Komunika.

b) Metedelogi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Moh.Nazir, Ph.D (2011:54) "Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

- Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Dalam perancangan sistem ini digunakan metode deskriptif, metode ini tujuannya adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu yang hanya menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variable. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui metode pengumpulan data, yaitu wawancara atau metode observasi.

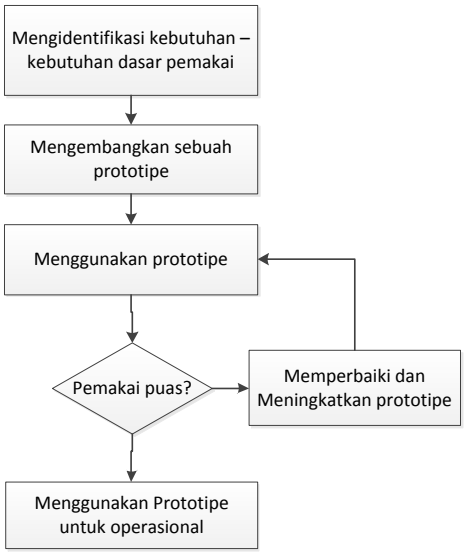
- Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis untuk merancang sebuah sistem informasi dengan pendekatan Terstruktur. Pendekatan terstruktur adalah pengembangan sebuah model dari hasil analisa pemecahan permasalahan dengan menggunakan sebuah sistem komputer yang memiliki komponen-komponen dan hubungan yang sama atau serupa dengan permasalahan aslinya. Pendekatan terstruktur mempunyai alat bantu (*tools*) seperti *Flow Map*, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Kamus Data, Normalisasi, Tabel Relasi, *Entity Relationship Diagram* (ERD).

- Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu menggunakan metode *Prototype* karena metode ini menawarkan bagi pengembang system apabila tidak memiliki kepastian terhadap efisiensi algoritma, kemampuan penyesuaian dari sebuah sistem operasi atau bentuk-bentuk yang harus dilakukan oleh interaksi manusia dengan mesin.

Menurut Abdul Kadir (Pengenalan Teknologi Informasi 2003:566) *prototyping* merupakan suatu pendekatan yang membuat suatu model yang memperlihatkan fitur-fitur suatu produk, layanan, atau sistem usulan dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat di evaluasi.



Gambar 1. Metode *Prototype*

Berikut adalah langkah-langkah dalam *prototipe* :

1. Mengidentifikasikan kebutuhan-kebutuhan dasar pemakai

   Dalam hal ini perancang sistem bekerja dengan pemakai untuk menangkap informasi dasar yang diperlukan pemakai.

2. Memgembangkan sebuah *prototipe*

   Perancang sistem menciptakan sebuah prototipe dengan cepat. Dengan menggunakan perangkat lunak generasi keempat atau menggunakan perangkat lain. Prototipe dapat hanya mencakup fungsi-fungsi yang paling penting atau mencakup seluruh sistem.

3. Menggunakan *Prototipe*

   Pada tahapan ini, pemakai diminta untuk bekerja dengan sistem untuk menentukan cocok-tidaknya prototype terhadap kebutuhan pemakai dan diharapkan pemakai memberi saran-saran untuk perbaikan *prototipe*.

4. Memperbaiki dan meningkatkan *prototipe*

   Prototipe diperbaiki sesuai dengan semua perubahan yang diminta atas disarankan oleh pemakai. Setelah diperbaiki, langkah 3 dan 4 dilakukan secara terus-menerus sampai pemakai merasa puas.

5. Menggunakan *Prototipe* untuk operasional

   Perangkat lunak yang telah diperbaiki diterima oleh pemakai sehingga pemakai merasa puas dan siap untuk digunakan.

- Alat Bantu Analisis Dan Perancangan

Pada tahap ini akan menjelaskan rangkaian atau ruang lingkup sistem yang akan dirancang (*software*) dengan memanfaatkan alat bantu seperti:

1. *Flowmap*

Flowmap merupakan merupakan diagram alir yang menggambarkan pergerakan proses diantara unit kerja yang berbeda-beda, sekaligus menggambarkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi.

2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh *input* ke sistem atau output dari sistem. akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.

3. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi. Pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh perancang sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

4. Kamus Data

Kamus data sering disebut juga dengan sistem data *dictionary* adalah catalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Pada tahap analisis, kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis system dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

5. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data diperlukan agar bias diperoleh dari data yang komplek dan efsien dalam penggunaan ruang penyimpanan, cepat dalam pengaksesan dan lebih mudah dalam pemanipulasian (tambah, ubah, hapus) data.

Dalam merancang basis data, dapat dilakukan dengan :

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses untuk mengubah suatu relasi yang memiliki masalah kedalam dua buah atau lebih yang tidak memiliki masalah yang biasanya disebut anomali. Anomali adalah proses pada basis data yang memberikan efek samping yang tidak diharapkan.

b. Relasi Tabel

Relasi tabel *database* dengan struktur data hubungan dapat digambarkan dalam bentuk tabel. Kolom dari tabel menunjukan atribut dari *file*. Atribut ini menunjukan *item* data atau *field.*

- Pengujian *Software*

Setelah melakukan pengimplementasian aplikasi perangkat lunak, kegiatan selanjutnya adalah pengujian sistem yang telah dibangun. Pengujian ditujukan untuk

menemukan kesalahan-kesalahan pada sistem dan memastikan sistem yang dibangun telah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak.Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri.

Rancangan pengujian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian dengan metode *black box* menitikberatkan pada fungsi sistem. Pengujian *black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Pengujian *black-box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian ini memungkinkan analis sistem memperoleh kumpulan kondisi input yang akan mengerjakan seluruh keperluan fungsional program. Tujuan metode ini mencari kesalahan pada:

a) Fungsi yang salah atau hilang
b) Kesalahan pada interface
c) Kesalahan pada struktur data atau akses *database*
d) Kesalahan performansi
e) Kesalahan inisialisasi dan tujuan akhir

IV. Hasil Penelitian

a) Analisis sistem yang berjalan

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan dan hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Tahapan analisis sistem merupakan tahapan yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pembangunan suatu perangkat lunak yang baik dan benar. Salah satu tahapan yang harus dilakukan agar dapat menghasilkan system informasi yang baik adalah dengan mempelajari sistem informasi yang sedang berjalan. Untuk mewujudkan kebutuhan sistem tersebut maka diberikan solusi pengembangan sistem informasi untuk mempermudah *system* penjualan pada Iqta Komunika.

- **Analisis Dokumen**

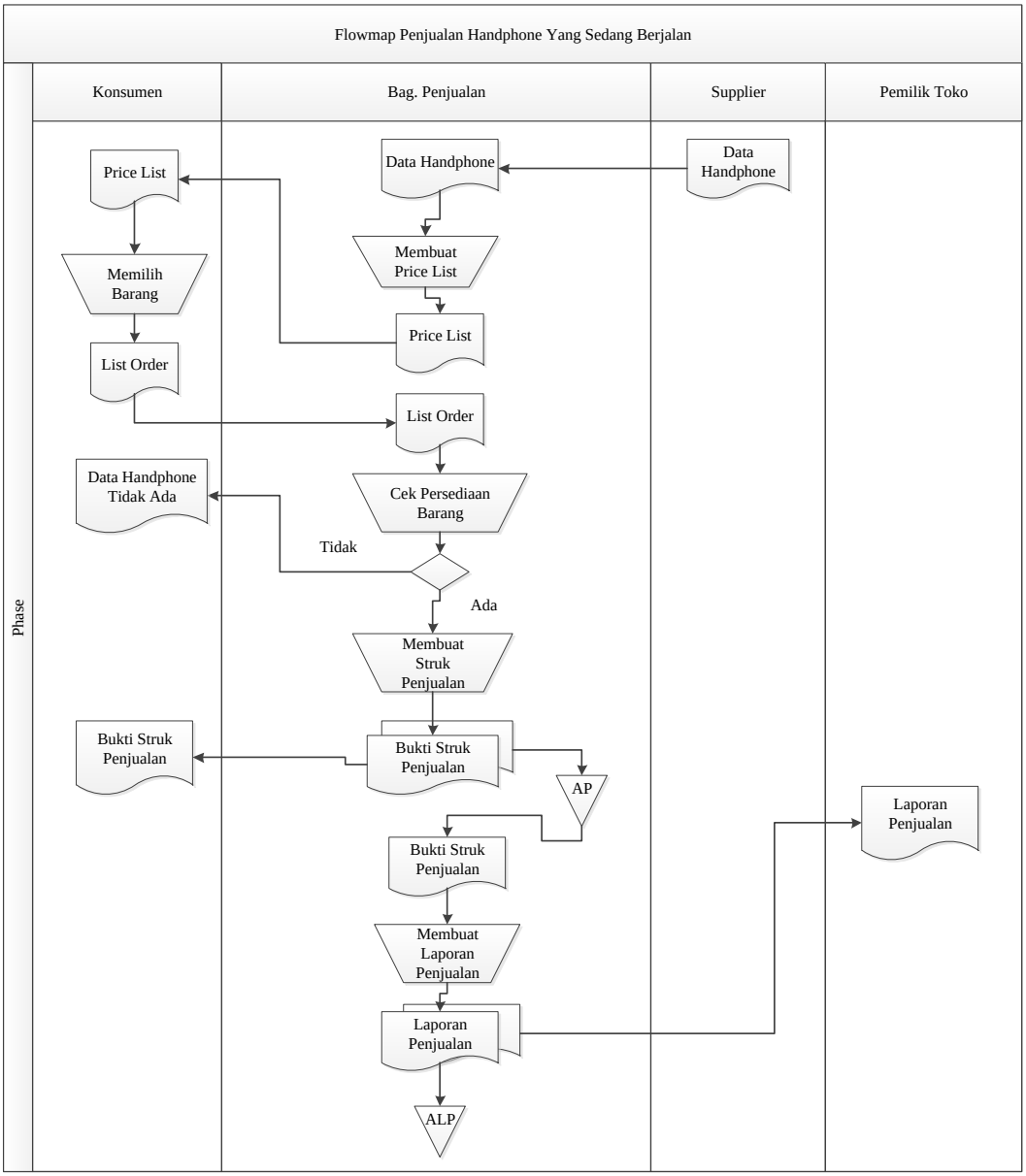
Analisis dokumen yang digunakan akan menjelaskan tentang dokumen-dokumen yang terlibat didalam sistem informasi penjualan yang sedang berjalan. Untuk itu analisa dokumen merupakan salah satu yang dapat membantu dalam percancangan sistem selanjutnya, analisa dokumen di Iqta Komunika adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis Dokumen

No	Nama Doukumen	Keterangan	
1	Data *handphone*	Deskripsi	Data *handphone* yang berisikan daftar *handphone* yang tersedia di Iqta komunika
		Fungsi	Sebagai daftar *Handphone* yang ada di Iqta Komunika
		Rangkap	1
		Atribut	id_barang, merk_barang, jenis_barang, harga_barang, jumlah_barang.
		Aliran data	Dari supplier diberkan kepada bagian penjualan.
2	Struk Penjualan	Deskripsi	Struk ini berisi tentang data pembayaran barang yang dibeli oleh konsumen
		Fungsi	Sebagai bukti pembayaran
		Rangkap	2
		Atribut	no_struk, tgl_pembelian, kode_barang, nama_barang, harga_barang, jml, total_bayar
		Aliran Data	Informasi data *handphone* dari konsumen dicatat langsung ke dalam buku pemesanan oleh bagian penjualan dan dibuat struk penjualan, lalu struk penjualan diberikan kepada konsumen.
3	Laporan Penjualan	Deskripsi	Bukti Penjualan yang diterima pemilik toko.
		Fungsi	Sebagai bukti penjualan
		Rangkap	2
		Atribut	No_nota, tanggal, nama_customer, alamat, no_tlp, merk_barang, id_produk, harga_barang, jumlah_barang, total_harga
		Aliran data	Dari Bag.Penjualan dibuat arsip lalu

			diserahkan ke Pemilik Toko.
4	*Price list*	Deskripsi	Daftar harga dan *Handphone* yang tersedia
		Fungsi	Sebagai bukti daftar harga *handphone* yang tersedia
		Rangkap	1
		Atribut	id_barang, merk_barang, jenis_barang, harga_barang.
		Aliran data	Dari Bag.Penjualan diserahkan ke konsumen untuk mengetahui daftar harga dan barang yang tersedia.
5	*List Order*	Deskripsi	Daftar pesanan yang akan dibeli oleh konsumen
		Fungsi	Sebagai bukti pesanan yang akan dibeli.
		Rangkap	1
		Atribut	id_barang, merk_barang, jenis_barang, harga_barang.
		Aliran data	dari konsumen diserahkan ke bagian penjualan untuk mengetahui barang yang akan dipesan oleh konsumen

Berikut ini adalah Flowmap Sistem Penjualan yang berjalan:

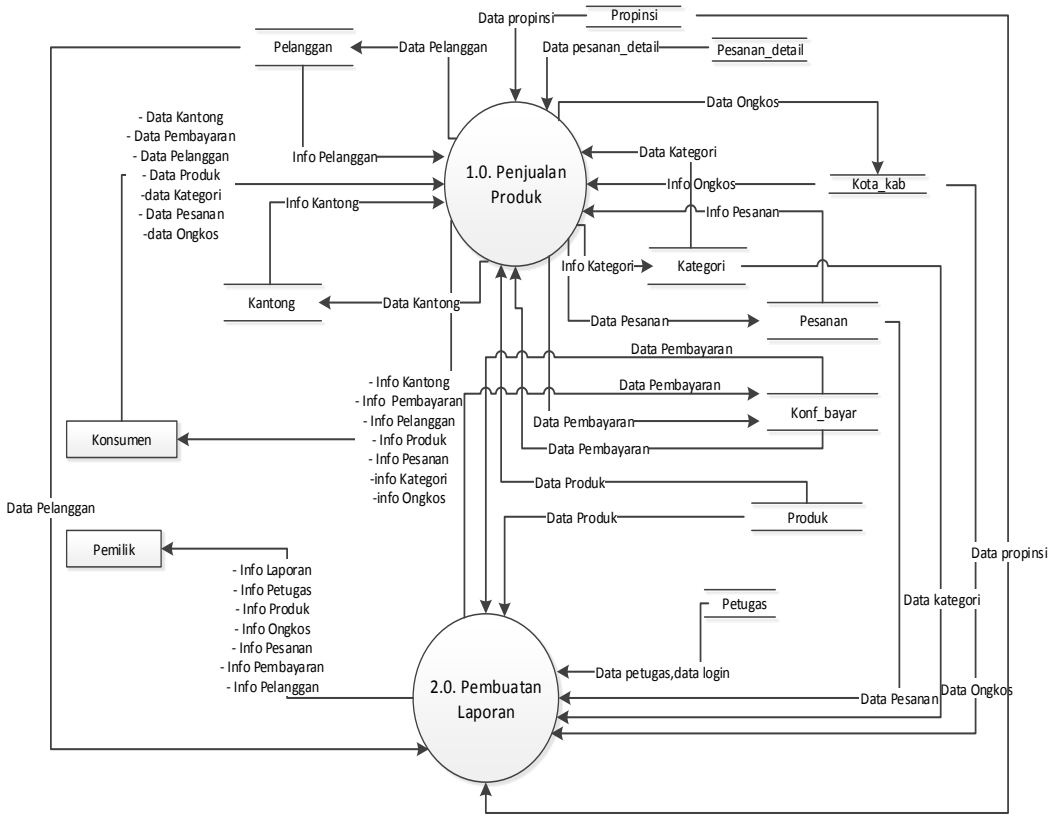


Gambar 2. flowmap yang berjalan

b) Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahapan setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang didefinisikan dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, yang dapat berupa penggambaran, perancangan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi juga menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen perangkat keras dan perangkat lunak.

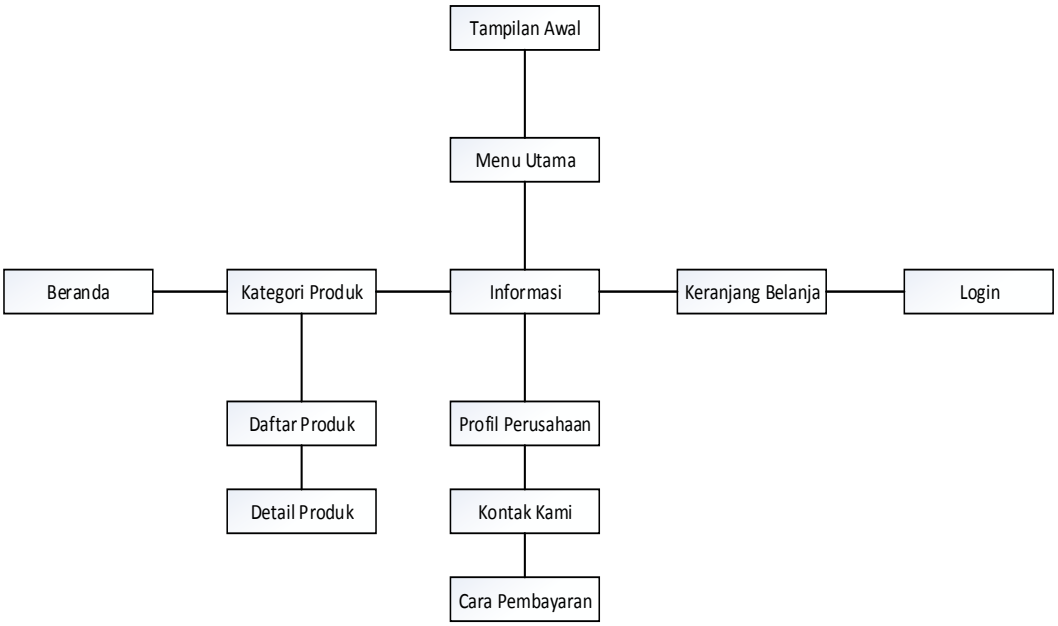
Berdasarkan hasil analisis secara menyeluruh, maka dirancanglah sebuah sistem Informasi Penjualan Berbasis *Web* Pada Iqta Komunika. Dimana dalam proses pendataan barang, transaksi penjualan, laporan penjualan tidak lagi secara manual (menggunakan Microsoft Excel) melainkan diinputkan kedalam komputer yang secara otomatis tersimpan ke dalam database. Berikut ini adalah DFD Level 1 Sistem Penjualan yang diusulkan :



Gambar 3. DFD Level 1 yang diusulkan

- **Perancangan Struktur Menu**

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program sehingga pada saat menjalankan komputer pemakai (*user*) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang digunakan. Dibawah ini adalah gambar struktur menu yaitu :



Gambar 4. Struktur menu

c) Implementasi

Tahap implementasi sistem merupakan tahap penterjemahan perancangan berdasarkan hasil analisis ke dalam suatu bahasa pemrograman tertentu serta penerapan perangkat lunak yang dibangun pada lingkungan yang sesungguhnya. Adapun pembahasan implementasi terdiri dari batasan implementasi, implementasi perangkat lunak, implementasu perangkat keras, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan implementasi instalasi program. Berikut ini merupakan batasan implementasi pada sistem informasi penjualan berbasis *web* pada Iqta Komunika , yaitu :

1. Tidak semua sistem penjualan dibahas hanya beberapa subsistem yang mendukung proses kegiatan transaksi penjualan khususnya pendataan barang yang masuk ke toko, proses transaksi penjualan.
2. Dalam pengelolaan penjualan atau pencatatan data transaksi dan data user dikelola oleh pegawai.

- **Implementasi Perangkat Lunak**

Implementasi perangkat lunak merupakan hasil rancangan detail yang ditranslasikan ke dalam bahasa pemrograman, proses translasi dilanjutkan bila suatu kompiler menerima *source code* sebagai masukan dan menghasilkan *object code* yang diterjemahkan menjadi *machine code.* Implementasi perangkat lunak yang digunakan untuk mengembangkan perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Microsoft Windows 7 32 bit Ultimate
2. PHP
3. Apache
4. MySql
5. Mozilla firefox dan chrome Web browser
6. Macromedia Dreamweaver 8

- **Implementasi Perangkat Keras**

Implementasi perangkat keras yang digunakan untuk mengembangkan perancangan sistem adalah dengan menggunakan komputer dekstop yang spesifikasinya sebagai berikut:

1. Processor Pentium III 500 Mhz
2. RAM 256 MB
3. Monitor Min screen resolution 1024x728 px
4. Harddisk 40 Gb free space 1GB
5. VGA On Board
6. LAN Card
7. Koneksi Internet 384 Kbps

- **Implementasi Antar Muka**

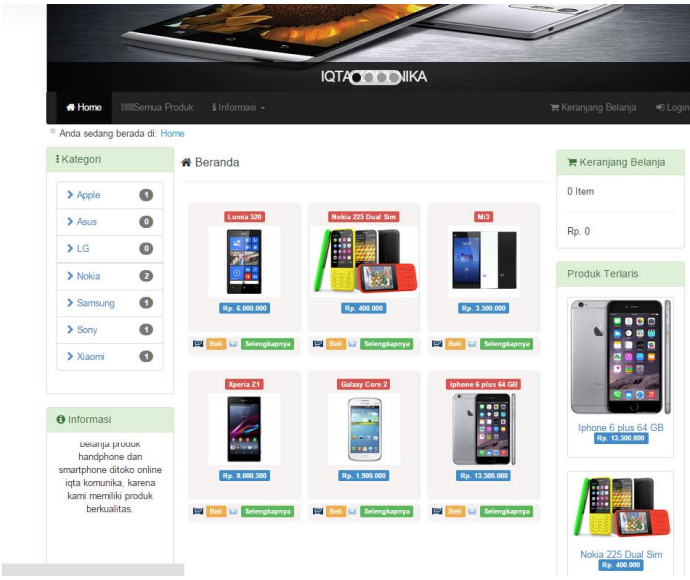
Implementasi Dalam pembuatan aplikasi apapun, antar muka juga memegang peranan yang penting. Antar muka dapat memudahkan user dalam mengoperasikan aplikasi yang telah dibuat. Oleh karena itu, antar muka pada aplikasi Sistem Informasi Penjualan pakaian berbasis web pada Iqta Komunika dibuat menarik dan sederhana sehingga admin dan juga Pelanggan dapat mengoperasikan aplikasi ini dengan mudah. Untuk lebih jelasnya akan digambarkan sebagai berikut :

1. **Halaman *Login***



Gambar 5. Halaman *Login*

2. **Halaman Menu Utama**



Gambar 6. Halaman Menu Utama

d) Pengujian

Pengujian Pengujian program merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan untuk mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa Perangkat lunak yang memiliki kualitas yang baik yaitu mampu untuk mempersentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis, perancangan, dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri.

- **Rencana Pengujian**

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian black box. Alasannya karena metode black box dapat mengetahui apakah program dapat berjalan dengan benar dan sesuai dengan yang diharapkan. Kelebihan metode black box ini adalah kita dapat melakukan pengujian program dengan kondisi nyata saat program berjalan jadi kita dapat mengetahui langsung apakah program dapat berjalan dan menghasilkan output seperti yang di harapkan.

Pengujian Sistem Informasi Penjualan ini menggunakan data uji berupa data masukan dari pengguna dan administrator pada program aplikasi yang telah dibuat. Berikut ini adalah rencana pengujian Website Iqta Komunika.

- **Kasus dan hasil Pengujian**

Berikut ini akan dijelaskan mengenai kasus dan hasil dari pengujian.

1. Rencana Pengujian Untuk Tampilan *User*

Tabel 2. Rencana Pengujian Untuk Tampilan User

Kasus Uji	**Detail Pengujian**	**Jenis Pengujian**
Registrasi Member	Melakukan Pengisian data pendaftaran pelanggan.	*Blackbox*
Log In *user*	Melakukan proses login pelanggan.	*Blackbox*
Ganti *password*	Melakukan ganti *password* pelanggan.	*Blackbox*
Pesanan barang	Memasukkan pemesanan data barang ke keranjang belanja.	*Blackbox*
	Melakukan update jumlah pemesanan Di keranjang belanja	*Blackbox*
Input data pemesan	Melakukan penginputan data pemesan.	*Blackbox*

2. Rencana Pengujian Untuk Tampilan Admin

Tabel 3. Rencana Pengujian Untuk Tampilan Admin

Kasus Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
Login Admin	Melakukan proses login sebagai admin	*Blackbox*
Ganti *password*	Melakukan ganti *password* admin	*Blackbox*
Petugas	Melakukan input dan edit data Petugas.	*Blackbox*
Produk	Melakukan input dan edit data produk.	*Blackbox*

V. Kesimpulan dan Saran

- **Kesimpulan**

Berdasarkan Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu, dengan adanya Sistem Informasi penjualan handphone berbasis web pada PT Iqta Komunika ini, diharapkan dapat meningkatkan antusias masyarakaat untuk membeli produk yang terdapat di Iqta Komunika, selain itu Sistem Informasi ini diharapkan dapat mempermudah pelanggan untuk melakukan pemesanan dimana saja tanpa harus datang langsung ke toko tersebut dan dapat mempermudah bagian penjualan untuk membuat laporan penjualan agar tidak terjadi kesalahan dalam membuat laporan.

- **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu, dengan adanya Sistem Informasi penjualan handphone berbasis web pada PT Iqta Komunika ini, diharapkan dapat meningkatkan antusias masyarakaat untuk membeli produk yang terdapat di Iqta Komunika, selain itu Sistem Informasi ini diharapkan dapat mempermudah pelanggan untuk melakukan pemesanan dimana saja tanpa harus datang langsung ke toko tersebut dan dapat mempermudah bagian penjualan untuk membuat laporan penjualan agar tidak terjadi kesalahan dalam membuat laporan.

VI. Daftar Pustaka

Abdul kadir dan Terra CH. Triwahyuni. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Andi. Jakarta.

Hill, Mc Graw. 2008. Pemasaran Dasar Pendekatan Manajerial Global. Salemba empat. Jakarta.

Jogiyanto HM.2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta

Kotler P. Manajemen pemasaran di Indonesia. Edisi 1. Salemba Empat. Jakarta.

Moh.Nazir,Ph.D. 2011. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Bogor.
Swatha Basu, 2005. Menguasai Penjualan. Cetakan kedua belas. BFSE. Yogyakarta.